

## ANALISA PERBANDINGAN BATU BATA MERAH DAN BATU BATA RINGAN DI KABUPATEN SIDOARJO

Yayu Sriwahyuni Hamzah, Irfan Syahputra  
e-mail: [yayusw@unsuri.ac.id](mailto:yayusw@unsuri.ac.id)

### **Abstrak**

Kemajuan pembangunan di Indonesia sangat pesat, bahan bangunan di tuntut harus mempunyai kualitas yang sangat baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan nilai kuat tekan bata merah dan bata ringan sebagaimana mestinya dalam bidang pembangunan yang mempengaruhi perkembangan ekonomi, dalam penelitian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat bila mana membeli bahan material. jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data diperoleh dengan melakukan penelitian teknik analisa data. yang digunakan adalah menggunakan rumus untuk menentukan nilai kuat tekan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bata merah dan bata ringan yaitu memiliki nilai kuat tekan yang berbeda. Bata ringan yang dipanaskan sinar matahari selama 7 hari yaitu memiliki nilai kuat tekan 58,916 kg/cm<sup>2</sup> sedangkan yang direndam air selama 4 hari memiliki nilai kuat tekan 36,256 kg/cm<sup>2</sup> dan yang di angin anginkan selama 28 hari memiliki nilai kuat tekan 45,32 kg/cm<sup>2</sup>. untuk bata merah yang dikeringkan selama 5 hari lalu di bakar selama 1 hari. setelah bata merah sudah matang lalu dipanaskan sinar matahari selama 7 hari memiliki nilai kuat tekan 33,709 kg/cm<sup>2</sup> sedangkan yang direndam selama 4 hari memiliki nilai kuat tekan 29,495 kg/cm<sup>2</sup> dan yang di angin anginkan selama 28 hari memiliki nilai kuat tekan 25,281 kg/cm<sup>2</sup>.

*Kata kunci: Perbedaan kuat tekan, bata merah, bata ringan.*